

**CAMPUR KODE DAN ALIH KODE DALAM KONTEN *GARUNDANG*
PADA *CHANNEL YOUTUBE GARUNDANG* SKETSA KOMEDI MINANG**

**Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora**

Ariseftian Hadi

1610721017



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2021

ABSTRAK

Ariseftian Hadi, 1610721017. "Campur Kode dan Ahli Kode dalam Konten Garundang pada Channel Youtube Garundang Sketsa Komedi Minang". Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2021. Pembimbing I: Sonezza Ladyana, S.S., M.A. Pembimbing II: Alex Darmawan, S.S, M.A.

Masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) Apa saja campur kode dan alih kode yang terdapat pada peristiwa tutur konten *Garundang* dalam *channel youtube Garundang Sketsa Komedi Minang*, (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode peristiwa tutur konten *Garundang* dalam *channel youtube Garundang Sketsa Komedi Minang*, (3) Apa saja faktor penyebab terjadinya alih kode pada peristiwa tutur konten *Garundang* dalam *channel youtube Garundang Sketsa Komedi Minang*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menjelaskan Campur kode dan alih kode yang terdapat pada peristiwa tutur konten *Garundang* dalam *channel youtube Garundang Sketsa Komedi Minang*. (2) Menjelaskan faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode peristiwa tutur konten *Garundang* dalam *channel youtube Garundang Sketsa Komedi Minang*. (3) Menjelaskan faktor penyebab terjadinya alih kode pada peristiwa tutur konten *Garundang* dalam *channel youtube Garundang Sketsa Komedi Minang*

Metode dan teknik dalam penyediaan data digunakan metode simak dengan teknik dasar: teknik sadap dan teknik lanjutannya yakni teknik simak bebas libat cakap (SBLC), dan teknik catat. Dalam analisis data, digunakan metode padan translasional dan referensial dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah *hubung banding membedakan* (HBB). Selanjutnya, dalam penyajian analisis data digunakan metode informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, campur kode yang terdapat dalam konten *Garundang* adalah campur kode (1) bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia, (2) bahasa Minangkabau dengan bahasa Inggris, (3) bahasa Minangkabau, bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, (4) bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau. Alih kode yang terdapat (1) alih kode bahasa Indonesia ke bahasa Minangkabau, (2) bahasa Miangkabau ke bahasa indonesia, (3) bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Kemudian, faktor penyebab terjadinya campur kode adalah (1) *setting and scene*, (2) *participants*, (3) *key*, dan (4) *norm of interaction and interpretation*, dan faktor penyebab terjadinya alih kode (1) siapa yang berbicara, (2) dengan bahasa apa, (3) kepada siapa, (4) kapan dan (5) dengan tujuan apa.

Kata kunci: tuturan, campur kode, alih kode, faktor penyebab.